

Hubungan Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung

Aghnia Kamila⁽¹⁾, Roofi Asma Putri⁽²⁾, Sri Wahyuni⁽³⁾, Alfi Syahri⁽⁴⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Medika Seramoe Barat

⁽⁵⁾Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

aghniakamila@stikesmsb.ac.id (1), roofiap05@gmail.com (2), sriwahyuni@gmail.com (3)
alfisyahrisembiring201@stikesmsb.ac.id (4)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi Hubungan Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung Di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2022. Metode: Desain yang digunakan penelitian ini adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 66 orang. Penelitian ini dilakukan di ruang Cathlab RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, dari bulan Januari s/d Maret 2022. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil: uji Univariat didapatkan bahwa sebagian besar pada faktor usia didominasi pada katagori dewasa awal sebanyak (42,4%). Pada faktor pendidikan didominasi pada katagori pendidikan sedang sebanyak (47%). Pada faktor jenis kelamin didominasi pada katagori perempuan sebanyak (72,7%). Pada faktor komunikasi teurapetik didominasi pada katagori komunikasi teurapetik cukup sebanyak (47%). Pada faktor dukungan sosial didominasi pada katagori dukungan sosial tinggi sebanyak (81,8%). Pada faktor kecemasan didominasi pada katagori kecemasan ringan sebanyak (33,3%). Hasil: uji bivariat diperoleh lima variabel yang berhubungan dengan faktor kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Usia (0,044), Pendidikan (0,030) dan jenis kelamin (0,014), komunikasi teurapetik (0,010) dan dukungan sosial (0,008). Kesimpulan: Ada hubungan komunikasi teurapetik dengan kecemasan pada pasien yang akan dilakukan tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dengan p-value 0,010 ($p > 0,05$). Saran: Kepada Tenaga Kesehatan, agar dapat memberikan informasi yang lebih intensif dan continue kepada pasien untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang akan dilakukan tindakan kateterisasi jantung.

Kata Kunci : Komunikasi Teurapetik, Kecemasan, Kateterisasi, Jantung

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between therapeutic communication and anxiety levels of patients with cardiac catheterization at RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh in 2022. Methods: The design used in this study was cross sectional. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample of this research is 66 people. This research was conducted in the Cathlab room of RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, from January to March 2022. Data analysis used the Chi-Square test. Results: Univariate test found that most of the age factor was dominated by the early adult category (42.4%). The education factor is dominated by the moderate education category (47%). The gender factor was dominated by the female category (72.7%). The therapeutic communication factor was dominated by the moderate therapeutic communication category (47%). The social support factor is dominated by the high social support category (81.8%). The anxiety factor was dominated by the mild anxiety category (33.3%). Results: bivariate test obtained five variables related to patient anxiety factors with Catheterization Age (0.044), Education (0.030) and gender (0.014), therapeutic communication (0.010) and social support (0.008). Conclusion: There is a relationship between therapeutic communication and anxiety in patients who will undergo cardiac catheterization at dr. Zainoel Abidin Banda Aceh with a p-value of 0.010 ($p > 0.05$). Suggestion: To health workers, in order to be able to provide more intensive and continuous information to patients to reduce the level of anxiety in patients who will be undergoing cardiac catheterization.

Keywords : Therapeutic Communication, Anxiety, Catheterization, Heart

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah istilah umum yang dipakai untuk semua gangguan yang menyangkut obstruksi aliran darah melalui arteri koronaria (Isnadiya et al., 2018). Saat ini penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian terbesar di dunia (31% kematian). Pada tahun 2015 sekitar 17,7 juta meninggal karena penyakit kardiovaskular dan diperkirakan 7,4 juta disebabkan karena penyakit jantung koroner, sedangkan 6,7 juta karena stroke (Devi Listiana, H.S.Effendi, 2019). *American Hearts Association* yang melakukan survey tahunan menyatakan ± 787.000 orang di Amerika meninggal karena penyakit jantung, stroke dan lainnya. Penyakit jantung menyerang seseorang di Amerika sekitar satu dalam 43 detik penyakit jantung adalah penyebab kematian nomor satu di Amerika dengan jumlah 375.000 orang pertahun, dan operasi serta prosedur kardiovaskuler meningkat sebanyak 28% dari tahun 2000 s/d 2010, menurut data federal berjumlah sekitar 7,6 juta pada tahun 2010 (AHA, 2017). Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit tertinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018). Angka kejadian untuk penyakit jantung semakin meningkat di Indonesia setiap tahunnya yaitu sebesar 1,5%, artinya 15 dari 1.000 orang Indonesia menderita penyakit jantung. Data provinsi Aceh jumlah kasus penyakit jantung koroner sebanyak 3000 kasus (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil survey data awal di RSUD dr. Zainoel Abidin kasus pasien yang melakukan kateterisasi jantung dari bulan Januari-Agustus 2021 berjumlah 543 orang yang terdiri dari berbagai kasus penyakit jantung diantaranya penyakit jantung koroner, penyakit jantung bawaan seperti ASD dan VSD.

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Hubungan Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung Di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh 2021

3. Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi Hubungan Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung Di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Untuk mengetahui hubungan Komunikasi dengan tingkat kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung (Hawari, 2011) Komunikasi merupakan langkah pertama hubungan perawat pasien. Fokus komunikasi adalah kebutuhan pasien (Sheldon, 2010). komunikasi terapeutik bertujuan untuk mengembangkan pribadi pasien kearah yang lebih positif atau adaptif dan diarahkan pada pertumbuhan pasien (Suryani 2015).

4. Manfaat Penelitian

Dapat menambah wawasan dalam meningkatkan komunikasi teurapetik terhadap pelayanan tindakan kateterisasi jantung. Penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menambah informasi yang akan meningkatkan wawasan bagi tenaga kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan pada 66 pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung di ruang cathlab RSUD dr. Zainoel Abidin. Sebagian besar responden didominasi pada katagori komunikasi teurapetik cukup baik sebanyak (47%).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif untuk mencari ada tidaknya korelasi (hubungan) antara 2 (dua) variabel yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menganalisa faktor-faktor terhadap suatu keadaan secara subyektif dan obyektif. Desain yang digunakan penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari korelasi antara gambaran

resiko dengan efek yang berupa penyakit atau kesehatan tertentu dengan pendekatan satu waktu. Setiap subjek dalam penelitian ini diobservasi hanya satu kali saja, dan faktor resiko serta efek yang diukur dianalisis berdasarkan keadaan dan waktu saat diteliti (Sumantri, 2011).

Tabel 1. Hubungan Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin

Banda Aceh

No	Komunikasi Teurapetik	Kecemasan										P-Value
		Tdk cemas		Cemas Ringa		Cemas Sedang		Cemas Berat		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Kurang Baik	2	6,9	11	37,9	12	41,4	4	13,8	29	100	0,010
2	Cukup Baik	7	22,6	7	22,6	4	12,9	13	41,9	31	100	
3	Baik	1	16,7	4	66,7	0	0	1	16,7	6	100	
Jumlah		10	15,2	22	33,3	16	24,2	18	27,3	66	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang melakukan komunikasi teurapetik kurang baik sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 12 responden (41,4%), dari 31 responden yang melakukan komunikasi teurapetik cukup baik sebagian besar mengalami kecemasan berat sebanyak 13 responden (41,9%) dan dari 6 responden yang melakukan komunikasi teurapetik baik sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 responden (66,7%) Hasil uji statistik *Chi-Square (Person Chi-Square)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,030 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan komunikasi teurapetik dengan faktor kecemasan pasien dengan tindakan kateterisasi jantung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 66 pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung di ruang cathlab RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, diperoleh data sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Remaja Akhir	11	16,7
2	Dewasa Awal	28	42,4
3	Dewasa Akhir	16	24,2
4	Lansia awal	11	16,7
Jumlah		66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui sebagian besar responden memiliki usia pada katagori dewasa awal sebanyak (42,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	25	37,9
2	Sedang	31	47
3	Tinggi	10	15,2
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui sebagian besar responden didominasi pada pada katagori pendidikan sedang sebanyak (47%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	27,3
2	Perempuan	48	72,7
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui sebagian besar responden didominasi pada katagori jenis kelamin perempuan sebanyak (72,7%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Komunikasi Teurapetik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Komunikasi Teurapetik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang Baik	29	43,9
2	Cukup Baik	31	47
3	Baik	6	9,1
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4. diatas diketahui sebagian besar responden didominasi pada katagori komunikasi teurapetik cukup baik sebanyak (47%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Dukungan Sosial Rendah	2	3
2	Dukungan Sosial Sedang	10	15,2
3	Dukungan Sosial Tinggi	54	81,8
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui sebagian besar responden didominasi pada katagori dukungan sosial tinggi sebanyak (81,8%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Kecemasa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak cemas	10	15,2
2	Cemas ringan	22	33,3
3	Cemas sedang	16	24,2
4	Cemas berat	18	27,3
	Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui sebagian besar responden didominasi pada katagori cemas ringan sebanyak (33,3%).

2. Analisa Bivariat

Tabel .7 Hubungan Usia Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel abidin Banda Aceh

No	Usia	Kecemasan										P-Value
		Tdk cemas		Cemas Ringa		Cemas Sedang		Cemas Berat		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Remaja akhir (15-21)	2	18,2	3	27,3	0	0	6	54,5	11	100	0,044
2	Dewasa awal(21-40)	4	14,3	11	39,3	8	28,6	5	17,9	28	100	
3	Dewasa akhir (40-50)	4	25	7	43,8	3	18,8	2	12,5	16	100	
4	Lansia Awal	0	0	1	9,1	5	45,5	5	45,5	11	100	
Jumlah		10	15,2	22	33,3	16	24,2	18	27,3	66	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 responden yang memiliki usia remaja akhir sebagian besar mengalami kecemasan berat sebanyak 6 responden (54,5%), dari 28 responden yang memiliki usia dewasa awal sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 11 responden (39,3%), dari 16 responden yang memiliki usia dewasa akhir sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 7 responden (43,8%). Dan dari 11 responden yang memiliki usia lansia awal sebagian besar mengalami kecemasan sedang dan berat sebanyak 5 responden (45,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square (Person Chi-Square)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,044 ($p>0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan usia dengan faktor kecemasan pasien dengan tindakan kateterisasi jantung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

IV. KESIMPULAN

Ada hubungan komunikasi teurapetik dengan kecemasan pada pasien yang akan dilakukan tindakan kateterisasi Jantung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dengan p-value 0,010 ($p > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2017). High blood pressure clinical practice guideline for the prevention, detection, evaluation. A report of the American college of cardiology. America : J Am Coll Cardiol.
- Agustina, & Oxyandi, M. (2018). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Marwah RSI Siti Khadijah Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 1.
- Ariani, (2018). Pengantar Ilmu Komunikasi Teurapetik Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astin, A., & Paembonan, A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Penanganan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4.
- Budiman, Fenita, Mulyadi, Lolong, Jill (2015) Faktor-Faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien infark miokard akut di ruangan CVCU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado. *E-Journal Keperawatan*. Vol 3. No. 3.
- Cholis, E. N., Rumpiati, R., & Sureni, I. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa di RSUD Dr Harjono Ponorogo. *Jurnal Keperawatan Terpadu*.
- Dalami, E., dkk, (2010). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. CV Trans Info Media: Jakarta
- Darlina, D. (2017). Perawatan pasien yang menjalani prosedur kateterisasi jantung. *Idea Nursing Jurnal*. ISSN: 2087-2879. Vol. III No. 3.
- Dahlan, S (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta, Salmba Medika.
- Devi Listiana, H.S.Effendi, N. (2019). Faktor faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pre Kateterisasi Pasien SKA. 61(1), 651.
- Giyanto. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Bedside Teaching dan Motivasi belajar terhadap Kompetensi komunikasi terapeuti mahasiswa program profesi ners. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Isnadiya, A., Ryandini, F. R., Utomo, T. P., Raya, A., Semarang, K., Raya, A., Intervention, P. C. (2018). Pengaruh Emotional Freedom Technique (Eft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Percutaneous Coronary Intervention (Pci) Di SMC RS Telogorejo. 1, 12–24.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kaplan & Sadock, (2015). *Synopsis Of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical/Psychiatry- Eleventh Edition*
- Mamahit, A., Molintaao, W., & Macpal, V. S. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Kamar Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Liunkendage Tahuna. *Jurnal of Community and Emergency*.
- Mekonnen, M., Boru, B., Yohannis, Z., Abebaw, D., & Birhanu, A. (2019). Level of Perceived Social Support and Associated Factors Among People With Schizophrenia Attending Out Patient Department At Amanuel Mental Specialized Hospital, Addis Ababa, Ethiopia 2017. *Journal of Psychiatry*, 22.

- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. LP2M UNUGHA Cilacap.
- Musyarofah, S., Maghfiroh, A., & Abidin, Z. (2021). Studi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat, 2(1), 81–86.
- Nanda, A. S. (2018). Pengaruh Responsiveness Perawat dalam Praktik Komunikasi Terapeutik terhadap Kepuasan Pasien Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 6(2), 173–179.
- Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2013). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. Journal of Chemical Information and Modeling (7th ed., Vol. 53). Philadelphia.
- Prabowo, E. (2014). Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Jakarta : Nuha Medika
- Pringgayuda, F., Yulianto, A., & Safirwansyah, A. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Benign Prostate Hyperplasia. Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung, 3, 93–100.
- Rekam Medis (2020). Data Pasien Tindakan Kateterisasi Jantung, RSUD Zainoel Abidin.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Kemenkes Republik Indonesia.
- Sheldon, L.K (2016). Komunikasi untuk keperawatan berbicara dengan pasien. Jakarta : Erlangga
- Siburian, Christine, Handayani,. Wahyuni, Sri, Eka. (2012). Dukungan Keluarga Dan Harga Diri Pasien Kanker Payudara Di Rsup H. Adam Malik Medan. <https://jurnal.usu.ac.id>
- Sulastri, Trilianto, A. E., & Ermaneti, Y. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. Jurnal Keperawatan Profesional, 7
- Suryani. (2018). Komunikasi Terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta : EGC
- Sumantri, S. (2011) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno, T. A., & Suroso, J. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik dan Kualitas Pelayanan Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 31–38.
- Stuart, G. W. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. Singapore: Elsevier
- Sjamsuhidajat (2012). Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta: EGC
- Smeltzer & Bare (2011). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 . Volume, 2. Jakarta : EGC.
- Tamsuri. (2015). Buku Saku: Komunikasi Dalam Pelayanan Kesehatan. Jakarta : ECG
- Tambengi, H., Mulyadi, Ns., Kallo, V. (2019). Hubungan Waktu Tunggu Dengan Kecemasan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. E-Journal Keperawatan. Vol. 5 (1) : 21 – 25.
- Trilianto, A. E., & Ermaneti, Y. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. 7.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
01 Januari 2023	03 Januari 2023	10 Januari 2023	Ya